

PENGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN KARTU HURUF DAPAT MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS 2 SD NEGERI 1 NYAMBU

Ni Luh Putu Nurtini^{*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

putunurtini11@gmail.com¹ ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media kartu huruf. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, pembelajaran berbasis PBL dilakukan tanpa modifikasi signifikan, menghasilkan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 60%. Hasil refleksi menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan media pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, siklus II dilaksanakan dengan penyempurnaan berupa penggunaan kartu huruf sebagai media pendukung PBL. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 96%. Peningkatan sebesar 36% ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan kartu huruf efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan metode pengajaran dan kompetensi profesional mereka.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, kartu huruf, literasi, penelitian tindakan kelas, hasil belajar siswa.

THE USE OF PROBLEM BASED LEARNING ASSISTED WITH LETTER CARDS CAN INCREASE THE LITERACY OF CLASS 2 STUDENTS OF PRIMARY SCHOOL NEGERI 1 NYAMBU

ABSTRACT

This research aims to increase the literacy of grade 2 students at SD Negeri 1 Nyambu through the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model with the help of letter card media. The research used the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out in two cycles. In cycle I, PBL-based learning was carried out without significant modification, resulting in a classical completion level of 60%. The results of the reflection show the need to increase student motivation with more innovative learning media. Therefore, cycle II was carried out with improvements in the form of using letter cards as a supporting medium for PBL. The evaluation results in cycle II showed a significant improvement with a classical completion level reaching 96%. This 36% increase shows that the use of the PBL model assisted by letter cards is effective in increasing student literacy. This research also provides practical benefits for teachers in improving their teaching methods and professional competence..

Keywords: Learning Outcomes, Learning Models, Problem Based Learning, PBL, connotative denotative

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi secara kritis, kreatif, dan efektif, baik secara lisan

maupun tulisan, dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari (Mubin & Aryanto, 2024). Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat kompetensi literasi. Literasi adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan potensi dan keterampilan

untuk mengolah serta memahami informasi, terutama saat melakukan kegiatan membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020).

Dalam praktik pembelajaran di kelas, hasil tes literasi siswa kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat rendah. Salah satu penyebab utamanya adalah kurang optimalnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, khususnya dalam memilih model dan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, diketahui bahwa pendidik sebelumnya menggunakan metode ceramah yang cenderung membuat siswa merasa jenuh, kehilangan fokus, dan kurang memahami pembelajaran secara kontekstual. Oleh karena itu, diputuskan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media kartu huruf untuk meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa, sekaligus membantu mereka memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pendekatan yang menempatkan peserta didik pada situasi nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Suhartiningsih, 2022). PBL dirancang berdasarkan prinsip pemecahan masalah, yang merupakan salah satu keterampilan penting abad ke-21. Dengan keterampilan ini, siswa diajak untuk memahami permasalahan yang kompleks, menghubungkan berbagai informasi, dan menemukan solusi yang tepat (Mardhani et al., 2022). Penulis meyakini bahwa sintaks PBL sangat sesuai untuk diterapkan pada kompetensi literasi, namun perlu memadukan model PBL dengan media yang tepat pada kompetensi literasi untuk siswa kelas 2 SD ini.

Kartu huruf adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat abjad, gambar, dan tanda simbol tertentu. Media ini dirancang untuk membantu atau membimbing anak dalam

memahami dan menghubungkan simbol-simbol tersebut dengan konsep yang relevan. (Astuti, 2018). Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa model *Problem Based Learning* perlu dilengkapi dengan media kartu huruf untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengukur kompetensi literasi siswa perlu dilakukan sebuah penilaian menggunakan instrument tes. Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk mengumpulkan informasi atau bukti mengenai pencapaian peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelahnya (Nuh, 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model *problem based learning* berbantuan media kartu huruf dapat meningkatkan literasi siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu. Dalam upaya mencapai tujuan penelitian, studi ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperoleh data valid terkait peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan berbagai manfaat bagi pendidik di sekolah, antara lain: (1) memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesional guru; (3) memperkuat keterbukaan dan kepercayaan diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam penelitian berbasis empiris; dan (5) meningkatkan kompetensi profesional guru (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK), sebuah pendekatan reflektif yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Melalui PTK, diharapkan dapat ditemukan prosedur atau cara baru

yang mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas (Septiningtiyas, 2020). Selain itu, metode ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pendidikan, memperdalam pemahaman terhadap praktik tersebut, serta mencermati konteks sosial tempat praktik dilakukan (Machali, 2022).

Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta mencatat hasil belajar siswa saat kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama dimulai dengan perencanaan, yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan pembelajaran berdasarkan perangkat yang telah disusun. Selanjutnya, dilakukan observasi untuk memantau proses pembelajaran, terutama pada aspek afektif siswa. Refleksi kemudian dilakukan untuk mengevaluasi dan merencanakan langkah perbaikan pada siklus kedua. Pada siklus kedua, kegiatan serupa dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi.

Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes yang mengukur kemampuan literasi. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dalam tes tersebut adalah 70. Penelitian ini akan dihentikan jika target ketuntasan belajar klasikal tercapai, yaitu 80% siswa memenuhi KKTP yang ditetapkan. Meskipun demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tetap akan diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini mencerminkan upaya kolektif yang reflektif untuk meningkatkan keadilan dan kualitas praktik pembelajaran dalam situasi sosial

yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kompetensi literasi. Proses penelitian dimulai dengan pelaksanaan siklus I, yang menerapkan langkah - langkah pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dirancang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan. Di akhir siklus, dilakukan tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I disajikan dalam Tabel 1. Tes ini menjadi dasar untuk menganalisis efektivitas pembelajaran dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	15
2	Peserta didik Tidak Tuntas	10
3	Persentase Peserta didik Tuntas	60%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	40%

Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 60%, yang berarti belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan siklus I diakhiri dengan tahap refleksi. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan tindakan, salah satunya adalah kurangnya motivasi siswa untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, penelitian

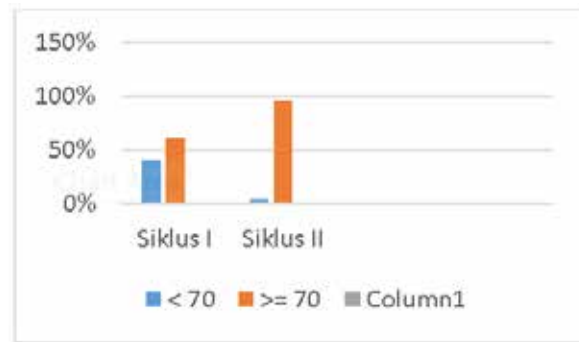
dilanjutkan ke siklus II. Proses pelaksanaan siklus II serupa dengan siklus I, namun dilakukan penyempurnaan dengan mengintegrasikan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media kartu huruf yang dirancang lebih menarik dan inovatif. Pada akhir siklus II, tes dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, dan data yang diperoleh disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	24
2	Peserta didik Tidak Tuntas	1
3	Persentase Peserta didik Tuntas	96%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	4%

Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mulai aktif berpartisipasi dan memahami pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selama diskusi kelompok, berkat penggunaan media kartu huruf. Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan literasi Bahasa Indonesia siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan kartu huruf menunjukkan adanya peningkatan signifikan secara klasikal. Hasil belajar klasikal meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II, yang berarti terdapat peningkatan sebesar 36%. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model PBL yang didukung oleh penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Persentase peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat secara visual pada Grafik 1.

Grafik 1. Grafik Ketuntasan Belajar Klasikal



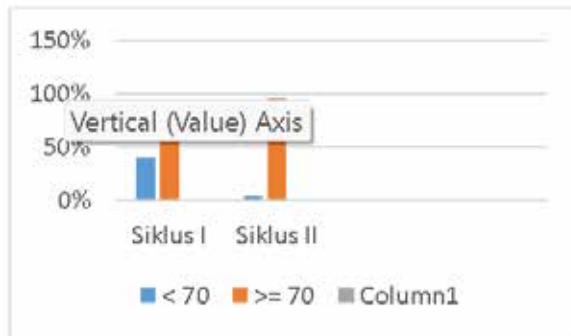
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	15
2	Peserta didik Tidak Tuntas	10
3	Persentase Peserta didik Tuntas	60%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	40%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar pada siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	24
2	Peserta didik Tidak Tuntas	1
3	Persentase Peserta didik Tuntas	96%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	4%

Grafik 1. Grafik Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa



SIMPULAN (*conclusion*)

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan kartu huruf dapat meningkatkan literasi siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar kompetensi literasi siswa yang diperoleh pada siklus I dan II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, istri tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah

mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas 5 di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10546>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mardhani, S. D. T., Haryanto, Z., & Hakim, A. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 206–213. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i2.21325>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nuh, M. (2014). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Pedoman Evaluasi Kurikulum*, 13, 13,23. <http://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads/lampiran-permendikbud-no-104-tahun-2014.pdf>

- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Suhartiningsih, T. (2022). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Siswa Kelas V-A MI Negeri 1 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(1), 93–98. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.11-14>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>